

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Harry Kurniawan

Nomor Induk Mahasiswa : C2C 004 251

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Sripsi : **ANALISIS UPAYA MINIMALISASI *AGENCY*
PROBLEM PADA PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (STUDI KASUS PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM "JASA" SYARIAH KOTA PEKALONGAN)**

Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Isgiyarta, SE, MSi, Akt

Semarang, Mei 2009

Dosen Pembimbing,



(Dr. Jaka Isgiyarta, SE, MSi, Akt)
NIP. 132049471

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa upaya minimalisasi *agency problem* pada akad *musyarakah* di Koperasi Simpan Pinjam. Metode penelitian dengan studi kasus di Koperasi Simpan Pinjam “Jasa” Syariah Kota Pekalongan. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara baik terhadap pihak Koperasi Simpan Pinjam “Jasa” Syariah maupun anggota yang menjadi anggota pembiayaan *musyarakah*. Metode analisis data dilakukan dengan membandingkan kebijakan dan praktek di Koperasi Simpan Pinjam “Jasa” Syariah dengan kajian teoritis upaya minimalisasi *agency problem* di bank syariah.

Dari hasil analisis didapatkan Koperasi Simpan Pinjam “Jasa” Syariah telah melakukan upaya minimalisasi *agency problem* pada prosedur yang ditetapkannya tetapi belum memasukkan keseluruhan atribut proyek, atribut anggota, dan belum sepenuhnya melakukan mekanisme *incentive compatible constraints*. Atribut proyek yang dapat dipertimbangkan agar *agency problem* minimal yaitu (1) biaya pemantauan proyek, (2) tingkat kesehatan usaha, (3) usaha terus berkembang, (4) kepastian pembayaran hasil, (5) jaminan yang dimiliki, (6) tingkat *return* proyek, (7) tingkat risiko proyek, (8) prospek proyek, (9) sistem informasi akuntansi, (10) arus kas proyek, (11) klausul kontrak, (12) jangka waktu pembiayaan, dan (13) usia proyek yang dibiayai. Atribut anggota yang dapat dipertimbangkan yaitu (1) diterima oleh pasar, (2) kemampuan mengartikulasi bahasa bisnis, (3) *track-record*, (4) mampu mengkoreksi risiko, (5) memiliki jaminan, (6) proyek sendiri, (7) kelas sosial, (8) hubungan dengan investor, dan (9) memiliki keahlian dibidangnya. Mekanisme yang dapat dilakukan agar porsi modal pengelola lebih besar dengan menetapkan nilai rasio hutang terhadap modal. Mekanisme yang dapat dilakukan agar pengelola melakukan bisnis yang risiko operasinya rendah dengan dengan penetapan *fixed asset* terhadap *total asset* dan penetapan target penjualan dengan perhitungan bagi hasil berdasarkan pendapatan. Mekanisme yang dapat dilakukan agar pengelola melakukan bisnis dengan arus kas transparan yaitu dengan monitoring secara periodik. Mekanisme yang dapat dilakukan agar pengelola melakukan bisnis yang biaya tidak terkontrolnya rendah yaitu dengan menetapkan *revenue sharing* dan menetapkan minimal *profit margin*.

Kata Kunci: Agency Problem, Pembiayaan Musyarakah